

## MENGUNGKAP MAKNA PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK KELANGSUNGAN USAHA ONLINE SHOP MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Ainurfirza Dwi Alvianti<sup>1\*</sup>, Sulis Rochayatun<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

\*Email corresponding author: alvianfirzaai@gmail.com

### Abstrak

Penjualan melalui internet atau secara online pada tahun 2020 pertumbuhannya mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 78% menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. Karena memiliki berbagai kemudahan, banyak masyarakat tak terkecuali para mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk menjalankan bisnis secara online (online shop). Namun, untuk mempertahankan suatu bisnis hingga jangka panjang maka perlunya melakukan praktik pengelolaan keuangan yang baik agar bisnis tersebut dapat terhindar dari kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dipraktikkan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pemilik bisnis online shop dan bagaimana keberlangsungan usaha ditinjau dari pengelolaan keuangan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi fenomenologis dan sintesis esensi makna. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah dipraktikkan oleh para pemilik online shop dengan melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan serta pengendalian. Pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha dimaknai berdasarkan fungsi dan manfaat yang diperoleh dari pengalaman para pemilik online shop sebagai pemenuhan informasi internal yang digunakan sesuai kebutuhan serta kemampuan penggunaannya.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, *Online Shop*, Kelangsungan Usaha

### Abstract

*Sales via the internet in 2020 experienced a significant growth of 78% according to data from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. Because it has various facilities, many people, including students, use social media to run an online business. However, to maintain a business for the long term, it is necessary to carry out good financial management practices so that the business can avoid failure. This study aims to determine how financial management is practiced by students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang as online shop business owners and how business continuity is viewed from the financial management. Qualitative research is used on this research and also a phenomenological approach. The data on this research obtained through questionnaires, interviews, observations and documentation. Data analysis uses phenomenological and synthetic reduction stages of the essence of meaning. The results in this study indicate that financial management has been practiced by online shop owners by planning, recording, reporting and controlling. Financial management for business continuity is interpreted based on the functions and benefits obtained from the experience of online shop owners as the fulfillment of internal information that is used according to the needs and abilities of its users.*

**Keywords:** Financial Management, *Online Shop*, Business Continuity

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk digital sudah sangat mempengaruhi berbagai sektor bidang kehidupan manusia sebagai dampak dari era globalisasi. Negara Indonesia menempati urutan ke-empat dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia, dengan total pengguna mencapai 196.700.000 pengguna pada tahun 2020 kuartal akhir. Dunia bisnis merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan teknologi dan informasi dengan pesat. Dalam dunia bisnis telah berkembang dengan pesat proses penjualan melalui internet atau dikenal dengan penjualan online (Yusuf, 2012:1). Selain karena mudah dijalankan, bisnis online

shop dalam pengelolaannya tidak memerlukan sistem manajemen yang rumit dan modal yang besar (Wicaksono, 2008).

Indonesia merupakan pasar penjualan online terbesar di Asia Tenggara karena 90% masyarakat pernah melakukan belanja online saat menggunakan internet (Wearesocial dan Hootsuite). Pada tahun 2020, penjualan secara online mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pertumbuhan bisnis online meningkat 78% pada tahun 2020. Dapat didefinisikan bahwasannya online shop merupakan tempat yang dihubungkan melalui jaringan internet guna dijadikan sebagai aktivitas perdagangan (jual-beli) barang maupun jasa (Yusuf, 2012).

Karena berbagai kemudahan dan peluang yang besar, banyak orang tertarik untuk menjalankan bisnis online shop, hal ini juga dilihat oleh para mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terlepas dari kemudahannya, setiap usaha haruslah berorientasi untuk bertahan hingga jangka waktu yang panjang, oleh sebab itu perlu dilakukannya pengelolaan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh (Siregar & dkk, 2020) bahwa pengelolaan keuangan adalah nadi bagi usaha karena melalui tata kelola keuangan yang tepat maka dapat digunakan untuk mengukur peningkatan laba dan juga pengembangan bisnis.

Pengelolaan keuangan bertujuan untuk membantu penggunaannya dalam pengambilan keputusan karena didasarkan hasil informasi keuangan yang pengukurannya menggunakan proses sistematis (Winerungan, 2020). Para pemilik usaha dapat mempraktikkan pengelolaan keuangan secara sederhana dengan mempunyai catatan kas yang masuk dan keluar, dari informasi catatan tersebut maka laba yang diperoleh dapat lebih terstruktur dan juga pengeluaran usaha dapat lebih terkontrol (Layyinaturobaniyah & Muizu, 2017). Dengan melakukan pengelolaan keuangan, suatu usaha diharapkan dapat bertahan hingga jangka waktu yang panjang. Kelangsungan usaha sendiri merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap pemilik usaha, kelangsungan usaha dipengaruhi faktor keuangan maupun non-keuangan agar usaha dapat bertahan (PSA 30).

Penelitian oleh (Auken, 1993) dan Priyono dan Syarbini (2014) dalam (Purba & dkk, 2021) sama-sama memberikan hasil bahwa banyak usaha mengalami kegagalan bisnis karena minimnya praktik pengelolaan keuangan. Dalam penelitian (Shaferi & Handayani, 2014) pengelolaan keuangan digunakan untuk mengidentifikasi peluang usaha online memberikan hasil yang positif. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bisnis online tersebut dapat menggambarkan potensi usaha dimasa yang akan datang. Dengan berdasar uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dengan Mengungkap Makna Pengelolaan Keuangan untuk Kelangsungan Usaha Online Shop Pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Keuangan**

Keuangan merupakan salah satu faktor penunjang dalam operasional usaha karena setiap pemilik bisnis memerlukan uang untuk menciptakan kegiatan operasional yang lancar sehingga akan berdampak bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Pengelolaan keuangan sendiri dapat diartikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas dengan melakukan perencanaan, analisis serta pengendalian keuangan usaha yang tujuannya secara jangka pendeknya untuk memperoleh atau peningkatan laba usaha dan jangka panjangnya untuk memaksimalkan nilai usaha (Aisyah & dkk, 2020:27).

### **Proses Pengelolaan Keuangan**

#### **Perencanaan**

Proses pertama dalam melakukan pengelolaan keuangan ialah perencanaan. Perencanaan berfungsi memberikan informasi untuk mengarahkan para pemilik usaha dalam melakukan

pengendalian untuk mencapai tujuan usaha yang ditetapkan, sehingga perencanaan merupakan aspek yang penting untuk dilakukan dalam operasional usaha (Sundjaja, 2003).

#### **Pencatatan**

Dalam memperoleh informasi usaha, maka pemilik usaha perlu melakukan pencatatan. Melalui pencatatan, para pemilik usaha diberi kemudahan dalam memantau pengelolaan keuangan usaha agar tetap berjalan dengan baik demi mengembangkan usaha hingga jangka yang panjang (Kuswadi, 2005).

#### **Pelaporan**

Pelaporan merupakan hasil akhir yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan usaha serta dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengambilan keputusan. Selain itu, para pemilik bisnis dapat menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis peluang usaha dimasa yang akan datang (Zimmerer & dkk, 2009).

#### **Pengendalian**

Pengendalian merupakan proses akhir dalam pengelolaan keuangan karena memuat rangkaian aktivitas yang dilakukan guna menjaga kegiatan usaha agar berjalan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya (Kasmir, 2010).

#### **Bisnis Online / Online Shop**

Online shop merupakan tempat yang menyediakan barang ataupun jasa dengan penjualan dan transaksinya dilakukan secara online atau menggunakan fasilitas internet (Prasetio, 2012). Online shop memanfaatkan media gambar maupun video untuk memperlihatkan barang dan jasa yang dijual. Segmentasi pasar dalam online shop dapat menjangkau wilayah yang lebih luas dibandingkan bisnis lainnya.

#### **Kelangsungan Usaha**

Disebutkan dalam standar profesional akuntan publik (SPAP) kelangsungan usaha ialah keadaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan dan non-keuangan agar suatu usaha dapat terus bertahan hingga masa yang akan datang. Kelangsungan usaha juga merupakan bentuk konsistensi pemilik usaha dalam bertumbuh, berkembang dan bertahan dengan usahanya tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif sendiri dilakukan untuk memahami informan atau subjek penelitian mengenai suatu fenomena yang terjadi (Moleong, 2010). Adapun pendekatan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan fenomenologi yang didefinisikan berupa suatu fokus penelitian terhadap pengalaman manusia yang didapat dari deskripsi dari para informan penelitian itu sendiri (Yuhertiana, 2009:11).

Tujuan peneliti dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan menemukan struktur makna subjektif bagaimana para informan dapat menangkap, mengerti dan memahami pengelolaan keuangan berdasarkan pengalaman informan. Penelitian menggunakan data dan jenis data berupa data primer serta data sekunder, sumber data primer berasal dari hasil kuesioner serta tindakan maupun kata-kata dari jawaban wawancara kepada informan. Sedangkan, sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen lain.

Analisa data dilakukan setelah melakukan survey melalui kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data pengelolaan keuangan yang dipraktikkan oleh para informan. Peneliti melakukan analisis data sebagai berikut: (1) Menganalisis data dengan proses horizontalizing tentang fenomena pengalaman informan dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan dari

pernyataan informan; (2) Mengembangkan hasil analisis untuk menemukan esensi makna nya untuk selanjutnya di deskripsikan secara naratif makna yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang memenuhi kriteria penelitian yaitu merupakan mahasiswa UIN Malang angkatan 2017, memiliki bisnis online shop dan mempraktikkan pengelolaan keuangan pada online shop nya. Informan pertama ialah Afifah yang memiliki online shop tariks.es sejak tahun 2020. Informan kedua yaitu Laila pemilik online shop fanila drink sejak tahun 2020. Informan ketiga, Alvina sebagai pemilik online shop by.saal sejak tahun 2019. Informan keempat yakni Azka mengoperasikan online shop sweetscape.scarf sejak tahun 2020. Informan kelima yaitu Kenny pemilik online shop bernama steur.id sejak tahun 2020.

### **Pengelolaan Keuangan di Mata Informan Pemilik Online Shop**

Pembahasan kali ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna pengelolaan keuangan berdasarkan sudut pandang pemilik online shop yang terlibat langsung dalam proses praktik pengelolaan keuangan di usaha nya. Pemaparan data pada pembahasan ini merupakan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan para informan penelitian.

Informan pertama yaitu Afifah, pengelolaan keuangan dimaknai dalam online shop nya sebagai suatu kebutuhan untuk dapat mengelola modal usaha agar keuangan usaha nya selalu terorganisir hingga masa yang akan datang. Seperti pemaparan jawaban yang ia sampaikan:

*"Itu kayak kita ngelola uang buat kedepan nya. Jadi, kita gaperlu pusing-pusing mikirin modal buat kedepan nya ya biar terorganisir gitu lah."*

Peran pengelolaan keuangan bagi Afifah sendiri sangat penting, karena dalam pengalamannya ia terbantu dalam mengatasi masalah yang timbul. Laila memaknai pengelolaan keuangan sebagai proses penting bagi online shop nya untuk dapat menilai kinerja keuangan berdasarkan informasi yang didapat dengan melakukan pengelolaan keuangan. Berikut Laila sampaikan pada peneliti:

*"Pengelolaan keuangan itu setau saya kemampuan untuk mencari, mendapatkan, mengelola, mengatur, serta mengevaluasi bagaimana kinerja dalam keuangan. Pengelolaan keuangan menurut saya adalah hal yang penting terlebih lagi untuk pemilik online shop seperti saya"*

Laila merasa pengelolaan keuangan penting untuk usaha nya karena dapat membantunya melihat perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan dimaknai oleh Alvina sebagai kebutuhan untuk melakukan pengelolaan atas transaksi yang ia terima dalam usahanya. Berikut pemaparan jawaban dari Alvina:

*"Menurut saya pengelolaan keuangan itu berarti kita merencanakan, menganggarkan dan mengelola segala transaksi yang telah kita terima."*

Pengelolaan keuangan memiliki peranan penting bagi Alvina karena ia dapat memantau perkembangan dari usaha nya. Pemaknaan pengelolaan keuangan bagi Azka sebagai informasi yang dapat ia gunakan untuk meminimalisir masalah yang dapat terjadi pada online shop nya. Seperti jawaban yang ia paparkan kepada peneliti:

*"Eee menurut saya pengelolaan keuangan itu hal-hal yang dilakukan untuk me-manage keuangan agar dapat meminimalisir masalah yang bisa aja terjadi kedepannya"*

Dari pengalamannya, pengelolaan keuangan penting dilakukan Azka karena membantunya mengendalikan keuangan menjadi lebih terorganisir. Sama halnya seperti Azka, Kenny memaknai pengelolaan keuangan sebagai informasi yang ia gunakan untuk membantunya mengambil langkah atau keputusan yang tepay guna mencapai tujuan usahanya. Berikut Kenny paparkan kepada peneliti:

*"Menurut ku pengelolaan keuangan itu kayak memudahkan kita buat tau ini kita rugi atau untung sih, terus kita tuh harus kayak gimana siklus keuangan nya, kita butuh modal, kita butuh purpose dan lain sebagainya itu buat kita lebih enak aja."*

Kenny menanggapi pengelolaan keuangan dapat digunakan dalam memantau usahanya untuk “go on” sehingga baginya pengelolaan keuangan sangat penting untuk dilakukan.

### **Praktik Pengelolaan Keuangan pada Online Shop Perencanaan**

Informan penelitian yang merupakan pemilik online shop melakukan proses perencanaan dengan melakukan persiapan keuangan yang disalurkan untuk kegiatan operasional usaha dan telah diukur sebelumnya agar tetap terorganisir demi mencapai tujuan kelangsungan usaha. Selain melakukan perencanaan, seluruh informan juga rutin dalam melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang sebelumnya dibuat agar dapat mengambil tindakan untuk mengurangi hambatan yang sama terulang.

### **Pencatatan**

Seluruh informan penelitian telah melakukan pencatatan transaksi yang terjadi di usahanya. Pencatatan yang diterapkan oleh informan antara lain mencatat kas masuk, kas keluar, biaya operasional, persediaan barang, pesanan konsumen serta hutang. Dalam pencatatan yang dilakukan, para informan membuat rekapitulasi guna memudahkan mereka mencari informasi yang dibutuhkan agar menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien.

### **Pelaporan**

Rata-rata informan menerapkan laporan sederhana atau sering disebut sebagai ringkasan informasi keuangan. Laporan keuangan yang digunakan oleh para informan yakni laporan laba rugi, laporan arus kas dan neraca. Hanya satu informan penelitian yang tidak membuat laporan keuangan karena hanya menggunakan hasil rekapitulasi pencatatan, meskipun begitu informan tersebut merasa sudah cukup terbantu dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha. Dengan begitu, pelaporan menjadi hal yang sangat penting pada pengelolaan keuangan karena informasinya dapat dijadikan alat untuk mengembangkan usaha.

### **Pengendalian**

Pengendalian diterapkan oleh seluruh informan penelitian sesuai dengan pengalamannya masing-masing, mereka juga melakukan pengendalian keuangan sederhana dengan memeriksa keuangan secara berkala. Dalam akuntansi, pengendalian sering disebut faktor utama keberhasilan usaha karena pengendalian memuat informasi kepentingan usaha yang bisa digunakan untuk meminimalisir gangguan dalam pertahanan usaha, tak terkecuali dalam bisnis online shop.

### **Makna Pengelolaan Keuangan pada Online Shop untuk Keberlangsungan Usaha**

Makna pengelolaan keuangan bagi para informan selaku pemilik bisnis online shop untuk kelangsungan usahanya ialah sebagai kebutuhan untuk pemenuhan informasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini didasari atas kesadaran dan pengalaman para informan. Afifah menemukan hasil penjualannya tidak mencapai target yang direncanakan saat evaluasi, sehingga dari informasi yang diterima ia segera melakukan pengendalian untuk memperbaiki masalahnya. Selanjutnya Laila, menggunakan informasi dari kinerja keuangan pada pelaporan untuk mengembangkan online shopnya. Alvina selalu mengendalikan dan memantau pergerakan online shopnya dengan menggunakan hasil informasi pengelolaan keuangan usahanya. Azka menggunakan pengelolaan keuangan untuk memperoleh informasi demi menghindari masalah yang mengancam kegiatan operasional online shopnya. Terakhir Kenny pernah mengalami kerugian, lalu ia menggunakan informasi pengelolaan keuangan untuk melakukan pengambilan keputusan serta ia belajar untuk selalu memantau keuangan usaha agar menghindari hal yang sama terulang.

Dengan pengalaman tersebut, dapat dilihat bahwasannya kelangsungan usaha dapat terjaga melalui penerapan pengelolaan keuangan. Informasi dalam pengelolaan keuangan dapat digunakan untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha karena mencakup berbagai proses yang penting, seperti perencanaan untuk menyiapkan dana usaha, proses pencatatan untuk memudahkan penggunaanya mencari informasi, pelaporan untuk membantu mengambil keputusan dan pengendalian untuk meminimalisir masalah yang mungkin terjadi. Dengan begitu, menjaga penerapan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu kelangsungan usaha untuk mencapai tujuan.

## **Integrasi Islam Pengelolaan Keuangan Online Shop untuk Keberlangsungan Usaha**

Islam telah mengajarkan tata cara jual-beli atau secara bahasa disebut sebagai al-ba'i yang berarti saling menukarkan sesuatu dengan sesuatu (al-Jaziriy, 1996:141). Dalam Islam, menerapkan pengelolaan keuangan yang efisien harus dilakukan untuk menghindari sifat boros atau kikir (Zadjuli, 2004), dijelaskan dalam QS.Al-Isra ayat 26-27 bahwa Allah SWT melarang umat Muslim untuk menghambur-hamburkan harta (boros). Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di (Tafsir as-Sa'di) menafsirkan ayat tersebut bahwa haram untuk menghamburkan harta yang dimiliki, terlebih lagi untuk bermaksiat atau hal yang diharamkan oleh Allah SWT karena pemborosan merupakan tabdzir yang termasuk saudara nya syaitan. Sehingga, melakukan perencanaan keuangan amat diperlukan untuk mengelola keuangan sehingga dapat menghindari sifat boros.

Selain itu Allah SWT juga telah menggariskan dalam QS.Al-Isra ayat 18-19 bahwasannya visi masa depan dalam bisnis merupakan etika pertama dan utama. Sehingga bagi umat Muslim yang berbisnis janganlah hanya mengutamakan keuntungan sesaat tapi juga harus berorientasi untuk mempertahankan usaha hingga masa depan. Tafsir Kementerian Agama Saudi Arabia (Tafsir Al-Muyassar) menjelaskan jika hanya mencari keuntungan dunia yang cepat sirna dan hanya berusaha kuat untuk itu sementara tidak mengimani alam akhirat dan tidak pula beramal untuk itu maka Allah akan menyegerakan bagi-Nya di dunia ini apa yang dikehendaki. Oleh sebab itu, dalam berusaha janganlah hanya memfokuskan diri pada keuntungan semata, terlebih lagi keuntungan yang merugikan. Alangkah baiknya jika selalu mempertahankan keberlangsungan usaha hingga masa depan agar terus bermanfaat bagi oranglain dan tidak lupa juga mendahulukan kepentingan akhirat daripada dunia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengelolaan keuangan berupa proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian telah diterapkan seluruh informan. Pemaknaan pengelolaan keuangan didasari pada manfaat yang diperoleh dari pengalaman informan dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan di online shop nya. Sehingga pengelolaan keuangan memiliki makna sebagai pemenuhan informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan informan. Praktik pengelolaan keuangan penting untuk dilakukan pada bisnis online shop untuk memantau perkembangan usaha atau melakukan kontrol terhadap keuangan usaha guna mengetahui masalah ataupun mempermudah pengambilan keputusan karena terdapat informasi mengenai kinerja keuangan sehingga usaha dapat terus bertahan dan berjalan hingga jangka waktu yang panjang.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik sejenis diharapkan dapat mengembangkan secara lebih mendalam lagi dan meningkatkan subjek dan objek penelitian guna memberikan informasi dan pandangan yang lebih akurat dan lebih detail mengenai topik penelitian ini. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa online shop memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, para pemilik bisnis online shop diharap dapat memperdalam kembali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan agar pelaksanaannya dapat memberikan hasil yang optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan

Auken, V. &. (1993). A Factor Analytic Study of The Preceived Causes of Small Business Failure. *Journal of Small Business Management*. Vol. 31.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. In F. S. Mishkin, The Economics of Money, Banking and Financial Markets. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

Layyinaturrobaniyah, & Muizu. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasir Bungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, 9 (2), Juli, 92 .

- Moleong, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prasetio, A. (2012). *Buku Pintar Pemrograman Web*. Jakarta: Mediakita.
- Purba, D. S., & dkk. (2021). *Manajemen Keuangan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Shaferi, I., & Handayani, S. R. (2014). Identifikasi Pengelolaan Keuangan terhadap Peluang Usaha Online. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Siregar, R., & dkk. (2020). *Manajemen Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sundjaja, I. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Wicaksono, Y. (2008). *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Winerungan, R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil di Kelurahan Wane Kota Manado. *Jurnal Abdimas* 12 (2) Agustus.
- Yusuf, M. d. (2012). *1 Jam Membuat Toko Online dengan Joomla-Virtuemart*. Yogyakarta: Expert.
- Zadjuli, S. I. (2004). Etika Sebagai Landasan Moral Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal UNISIA UII Yogyakarta*.
- Zimmerer, & dkk. (2009). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.